

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Untuk menghindari duplikasi tugas akhir ini, penulis memaparkan hasil penelitian dan tugas akhir yang pernah dilakukan dan literature yang menunjang penyusun dan dijadikan sebagai acuan seperti yang dijelaskan berikut ini :

2.1 Hasil Penelitian yang Pernah Dilakukan

Sebagai bahan perbandingan dan bahan referensi untuk penelitian ini, maka penyusun memaparkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan guna menghindari duplikasi.

Hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Penggunaan Komponen Beton Pracetak Terhadap Biaya Proyek (1997)

Penelitian yang dilakukan oleh Alfata Ramadhan dan Siti Nurjanah adalah Pengaruh Penggunaan Komponen Beton Pracetak Terhadap Biaya Proyek. Masalah yang dibahas adalah penggunaan beton pracetak pada elemen dari struktur bangunan yang ditinjau dari segi biaya, waktu dan kemudahan pelaksanaan metode beton pracetak dibandingkan dengan menggunakan beton konvensional (untuk pelat lantai) dengan studi kasus Metro Sejahtera Resort Appartmen. Dari hasil penelitian tersebut diperoleh biaya pelaksanaan pekerjaan metode beton pracetak lebih murah bila dibandingkan dengan metode beton

konvensional untuk biaya upah kerja, tetapi dari segi sewa alat untuk metode pracetak lebih mahal, waktu lebih cepat.

2. Studi komparasi Antara Pelat Lantai Pracetak (preslab) dengan Lantai Cor di Tempat Pada Bangunan Gedung Kampus UGM (2003)

Penelitian yang dilakukan oleh Adi Tatmoko dan Irfan Rilman H tentang Studi komparasi Antara Pelat Lantai Pracetak (*preslab*) dengan Lantai Cor di Tempat Pada Bangunan Gedung Kampus UGM (Proyek Paket C) Yogyakarta. Masalah yang dibahas adalah perbandingan keuntungan penggunaan pelat lantai dengan metode cor ditempat atau pracetak. Analisa penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode B.O.W untuk biaya dan Barchart untuk menentukan waktu, dari hasil penelitian tersebut kesimpulan bahwa menggunakan beton pracetak lebih untung 4,366% dibandingkan beton konvensional dan waktu penyelesaian untuk beton pracetak lebih cepat 25 hari kerja.

3. Studi Komparasi Pembiayaan Pembangunan Perumahan Sederhana dengan Menggunakan Beton Pracetak dan Konvensional (1998)

Penelitian yang dilakukan oleh Nasirul Umam dan M.K Aldeni.Z tentang Studi Komparasi Pembiayaan Pembangunan Perumahan Sederhana dengan Menggunakan Beton Pracetak dan Konvensional. Masalah yang dibahas adalah menentukan nilai efisiensi dari kedua

sample tersebut ditinjau dari biaya pekerjaan, kebutuhan bahan dan menghitung jumlah minimal untuk melaksanakan pembangunan perumahan dengan konstruksi pracetak. Analisa perhitungan biaya dan waktu menggunakan metode B.O.W dan Barchart, dari hasil penelitian tersebut diperoleh bahwa waktu penyelesaian lebih cepat jika menggunakan beton pracetak dibandingkan menggunakan beton konvensional namun dari segi biaya beton pracetak lebih mahal dibandingkan dengan beton konvensional.

Yang membedakan penelitian pada Tugas akhir ini dengan ketiga penelitian diatas adalah Subjek penelitian Tugas Akhir ini adalah Perbandingan waktu terhadap pelaksanaan pembangunan gedung dengan metode beton konvensional dan pracetak (*precast*). Objek dari penelitian Tugas Akhir ini yaitu Proyek Pembangunan Rumah Susun Sederhana Sewa UII Yogyakarta yang menggunakan metode beton pracetak dan Proyek Pembangunan Gedung Kantor PT. PLN (PERSERO) APJ DIY yang menggunakan metode beton konvensional.